

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan manusia akan perpindahan dalam suatu masyarakat menimbulkan transportasi/pengangkutan. Untuk mengangkut orang atau barang diperlukan alat angkut, dan pergerakan dari alat angkut tersebut secara keseluruhan menimbulkan lalu-lintas, perkembangan lalu-lintas akan mengikuti perkembangan masyarakat yang bersangkutan. Dengan semakin berkembangnya arus lalu-lintas di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, jumlah kendaraan yang melalui suatu bagian jalan dalam satuan waktu akan meningkat. Sejalan dengan kenaikan jumlah kendaraan ini maka mobilitas penduduk meningkat. Tabel 1.1 menunjukkan pertumbuhan penduduk dan jumlah kepemilikan kendaraan bermotor di Kabupaten Kulon Progo selama kurun waktu 5 tahun dari tahun 1991- 1995.

Tabel 1.1 Data Statistik Jumlah Penduduk dan Kendaraan

DATA STATISTIK	TAHUN				
	1991	1992	1993	1994	1995
Jumlah Penduduk	421607	423182	424751	426336	428011
Jumlah kendaraan	14328	15301	16595	18145	20067

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Kulon Progo (1995)

Perkembangan tersebut tentunya akan mengakibatkan dampak positif dan dampak negatif bagi perkembangan lalu-lintas di Kabupaten Kulon Progo. Salah satu dampak negatif dari perkembangan lalu-lintas adalah dimungkinkan timbulnya Daerah Rawan Kecelakaan (DRK), yang bisa terjadi pada ruas jalan maupun pada persimpangan jalan baik yang ada rambu-rambu lalu-lintas, apalagi yang tidak ber-rambu lalu-lintas, di dalam kota maupun di luar kota, dengan bermacam-macam tipe tabrakannya, terjadi dalam kondisi cuaca cerah maupun tidak cerah, dengan para pelakunya terdiri dari berbagai jenis profesi, ada juga pelaku yang telah mempunyai Surat Izin Mengemudi (SIM) maupun yang tidak mempunyai Surat Izin Mengemudi dan terdiri dari berbagai jenjang usia.

Kecelakaan tersebut mengakibatkan kerugian baik harta maupun jiwa manusia yang apabila berlangsung terus menerus sumber daya manusia maupun harta benda sebagai modal pembangunan akan sia-sia terbuang apabila penanganannya tidak segera dilakukan.

Bangsa Indonesia sedang dalam rangka gencar-gencarnya memacu pembangunan di segala bidang yang tentunya membutuhkan sumber daya yang potensial di segala bidang dan juga modal harta benda sebagai modal pembangunan, apabila

kecelakaan sebagai salah satu dampak negatif dari pembangunan tidak segera diupayakan penanganannya, akibat yang lebih besar berupa terganggunya pembangunan di tingkat daerah lebih-lebih pembangunan nasional akan juga terganggu, oleh karena itu perlu pemecahan yang tepat dan secepatnya.

1.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat diupayakannya alternatif cara untuk menurunkan tingkat kecelakaan yang ada oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan menangani dalam masalah ini, baik itu pihak dari dinas kepolisian yang berurusan secara langsung mengenai pembuatan peraturan baik itu berupa larangan, perintah maupun himbauan kepada para pemakai jalan dan juga bagi instansi yang berkepentingan dengan masalah-masalah ini.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Menentukan Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) di Kabupaten Kulon Progo sejak tahun 1991-1995.
2. Menentukan/mencari sebab-sebab terjadinya kecelakaan di Daerah Rawan Kecelakaan (DRK).

3. Memberikan alternatif pemecahan masalah kecelakaan tersebut guna tercapainya sasaran akhir keselamatan berlalu-lintas yang aman, tertib dan lancar bagi kehidupan masyarakat.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Penelitian dalam Tugas Akhir ini dapat digolongkan sebagai penelitian penjajagan (eksploratif). Penelitian penjajagan sering dilakukan sebagai langkah awal untuk penelitian yang lebih mendalam¹⁾.

Dengan banyaknya data penyebab kecelakaan yang diperlukan selama kurun waktu sejak tahun 1991-1995, maka untuk memberikan alternatif penyelesaian beberapa masalah secara efektif diperlukan adanya batasan masalah. Untuk membatasi permasalahan maka ruang lingkup penelitian ini disederhanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Ruas jalan yang ditinjau adalah ruas jalan dengan jumlah kecelakaan terbesar.
2. Faktor-faktor pengaruh yang kami perhitungkan dalam analisis data dan penetapan cara penanganan masalah hanya pada :
 - a. Modus operandi.
 - b. Faktor penyebab.

1. Masri Singarimbun, Sofian Effendi, 1987. METODE PENELITIAN SURVAI, LP3ES, Jakarta.